

PENGARUH MOTIVASI BELAJAR TERHADAP PEMANFAATAN KOLEKSI PERPUSTAKAAN OLEH SISWA SMA N 1 SUKOREJO KABUPATEN KENDAL

Oleh : Umi Farida*

Pembimbing : Dra. Tri Wahyu Hari Murtiningsih, M.Si

Program Studi Ilmu Perpustakaan, Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Diponegoro Semarang

*)*E-mail* : umifarida14@gmail.com

ABSTRAK

Skripsi ini membahas mengenai “Pengaruh Motivasi Belajar terhadap Pemanfaatan Koleksi di Perpustakaan SMA N 1 Sukorejo”. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa besar pengaruh motivasi belajar terhadap pemanfaatan koleksi perpustakaan oleh siswa SMA N 1 Sukorejo.

Metode dalam penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kuantitatif. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI SMA N 1 Sukorejo sebanyak 224 orang. Sampel dari penelitian ini berjumlah 56 responden. Teknik pengambilan sampel dilakukan dengan teknik *simple random sampling*. Pengukuran variabel dilakukan dengan *skala likert*.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dengan menggunakan kuesioner dan wawancara. Teknik pengolahan data dengan cara *editing*, *coding* dan tabulasi. Adapun teknik analisis data menggunakan metode analisis deskriptif dengan menggunakan distribusi frekuensi dan analisis statistik dengan menggunakan program SPSS.

Hasil dari penelitian ini membuktikan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima karena nilai t_{hitung} (3,002) lebih besar dari t_{tabel} (1,67356). Koefisien determinasi adalah sebesar 0,154. Hal ini menunjukkan bahwa motivasi belajar dapat mempengaruhi pemanfaatan koleksi sebesar 14,3%, sedangkan 85,7% ditentukan oleh faktor lain yaitu motivasi terhadap layanan internet (*free hotspot*), adanya dorongan dari guru yang mengharuskan setiap siswa untuk memanfaatkan perpustakaan sesuai dengan materi pelajaran yang diberikan.

Berdasarkan hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh positif antara motivasi belajar dengan pemanfaatan koleksi di perpustakaan SMA N 1 Sukorejo.

Kata kunci : motivasi belajar, pemanfaatan koleksi, Perpustakaan SMA N 1 Sukorejo

ABSTRACT

This thesis discusses the "Influence Motivation to Use Collection at the Library of SMA N 1 Sukorejo". The purpose of this study was to determine how much influence the motivation to learn to use the library's collection of N 1 Sukorejo high school students.

The method in this study uses descriptive quantitative research methods. The population used in this study is a class XI student of SMA N 1 Sukorejo many as 224 people. The sample of this research were 56 respondents. The sampling technique was done by using simple random sampling. Measurements performed with the Likert variables.

Data collection techniques in this study using questionnaires and interviews. Data processing techniques by way of editing, coding and tabulation. The technique of data analysis using descriptive analysis using frequency distribution and statistical analysis using SPSS.

The results of this study prove that H_0 is rejected and H_1 accepted because t_{hitung} (3.002) greater than t_{tabel} (1.67356). The coefficient of determination is equal to 0.154. This suggests that the motivation to learn can affect the use of the collection by 14.3%, while 85.7% is determined by other factors, namely motivation for internet service (free hotspot), the encouragement of the teacher requires each student to use the library in accordance with the subject matter given.

Based on these results it can be concluded that there is a positive influence on the motivation to learn to use the library collection at SMAN 1 Sukorejo.

Keywords: motivation to learn, use of collections, Library of SMA N 1 Sukorejo

1. Pendahuluan

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang semakin maju seperti saat ini, memberikan dampak yang cukup luas di semua bidang terutama bidang pendidikan. Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang berkembang dari tahun ke tahun, mempengaruhi setiap orang untuk selalu memperbaharui informasi guna memenuhi kebutuhannya, tak terkecuali para siswa. Untuk menunjang pemenuhan kebutuhan informasi siswa tersebut, keberadaan perpustakaan sekolah sangat diandalkan karena memiliki peran yang strategis sebagai sumber belajar dan sumber informasi.

Dalam bidang pendidikan, perpustakaan menjadi jantung sekolah, sebagaimana fungsi jantung dalam tubuh, perpustakaan sangat menentukan sehat tidaknya sistem pendidikan di sekolah. Melalui perpustakaan sekolah, siswa dapat dengan leluasa memanfaatkan koleksi yang tersedia di dalamnya. Perpustakaan sekolah sebagai unit kerja di lingkungan sekolah, harus mendukung dan sejalan dengan tugas-tugas sekolah. Sebuah sekolah dikatakan baik apabila sarana dan prasarana tersebut dapat menunjang program sekolah yang bersangkutan.

Perpustakaan sekolah merupakan salah satu sarana yang penting dalam meningkatkan mutu pendidikan di sekolah. Sebagaimana yang terdapat dalam UU No. 43 tahun 2007 pasal 23 yang berbunyi : “Setiap sekolah / madrasah menyelenggarakan perpustakaan yang memenuhi standar nasional perpustakaan dengan memperhatikan Standar Nasional Pendidikan.”

Perpustakaan sekolah hendaknya mampu menyediakan koleksi-koleksi

yang menunjang kebutuhan siswa agar dapat memotivasi siswa dalam memanfaatkan perpustakaan sekolah secara maksimal. Menurut IFLA dalam Suherman (2009 : 75-76), membuat standar yang mesti dipenuhi oleh perpustakaan sekolah, diantaranya adalah “koleksi buku yang sesuai hendaknya menyediakan sepuluh buku per murid. Sekolah terkecil hendaknya memiliki paling sedikit 2.500 judul materi perpustakaan yang relevan dan mutakhir agar stok buku berimbang untuk semua murid. Paling sedikit 60% koleksi perpustakaan terdiri atas buku nonfiksi yang berkaitan dengan kurikulum”. Beragamnya koleksi yang terdapat dalam perpustakaan sekolah, maka akan menimbulkan ketertarikan serta dorongan pada siswa untuk memanfaatkannya.

Setelah terbentuk motivasi untuk mengunjungi perpustakaan sekolah, maka akan timbul ketertarikan dalam diri siswa untuk memanfaatkan koleksi yang tersedia. Bentuk ketertarikan ini bisa juga disebut dengan motivasi belajar. Untuk itu, perpustakaan sekolah hendaknya memiliki koleksi yang sesuai dengan kebutuhan siswa dalam aktivitas belajar agar dapat memacu motivasi mereka.

Motivasi belajar yang timbul dari dalam diri siswa akan berdampak pada prestasi siswa dan mutu pendidikan sekolah, seperti halnya pada siswa SMA N 1 Sukorejo yang memiliki banyak prestasi. Meskipun memiliki banyak prestasi, namun masih banyak siswa yang masih belum memanfaatkan perpustakaan sekolah dengan baik. Berdasarkan pengamatan dari penulis yang dilakukan di Perpustakaan SMA N 1 Sukorejo, dapat diketahui bahwa sarana dan prasarana yang tersedia di Perpustakaan SMA N 1 Sukorejo

tersedia cukup lengkap, salah satunya adalah kelengkapan dari penyediaan buku-buku pelajaran. Namun, dilihat dari motivasi siswa dalam memanfaatkan perpustakaan masih kurang. Hal ini dapat diketahui dari jumlah siswa yang datang ke perpustakaan, hanya beberapa siswa yang memanfaatkan koleksi dengan maksimal.

Mengingat SMA N 1 Sukorejo adalah salah satu SMA favorit di Kecamatan Sukorejo dan masuk ke dalam tiga besar SMA terbaik se-Kabupaten Kendal, maka SMA N 1 Sukorejo haruslah berusaha memberikan koleksi yang terbaik untuk siswanya guna meningkatkan motivasi belajar mereka sehingga dapat terus menuai prestasi.

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka penulis bermaksud mengadakan penelitian dengan judul “Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Pemanfaatan Koleksi Perpustakaan oleh Siswa SMA N 1 Sukorejo Kabupaten Kendal”.

2. Tinjauan Literatur

2.1 Motivasi Belajar

Banyak para ahli yang sudah mengemukakan pengertian motivasi yang mempunyai inti yang sama, yaitu sebagai suatu pendorong yang mengubah energi dalam diri seseorang ke dalam bentuk aktivitas nyata untuk mencapai tujuan tertentu.

Mc. Donald dalam Oemar Hamalik (1992 : 173) mengatakan bahwa, “*motivation is a energy change within the person characterized by affective arousal and anticipatory goal reactions.* Motivasi adalah suatu perubahan energi di dalam pribadi seseorang yang ditandai dengan timbulnya afektif (perasaan) dan reaksi untuk mencapai tujuan”.

Dalam proses belajar, motivasi sangat diperlukan, sebab seseorang yang tidak mempunyai motivasi dalam belajar, tidak akan mungkin melakukan aktivitas belajar. Hal ini merupakan pertanda bahwa sesuatu yang akan dikerjakan itu tidak menyentuh kebutuhannya. Segala sesuatu yang menarik minat orang lain, belum tentu menarik minat orang tertentu selama sesuatu itu tidak bersentuhan dengan kebutuhannya.

Menurut Slavin (1994), “.... motivasilah yang mendorong siswa ingin melakukan kegiatan belajar. Para ahli psikologi mendefinisikan motivasi sebagai proses di dalam diri individu yang aktif, mendorong, memberikan arah, dan menjaga perilaku setiap saat.” (Baharudin dan Esa, 2008 : 22)

Menurut Riduwan (2006 : 200) yang mengutip pendapat Sardiman, mengatakan bahwa motivasi belajar adalah keseluruhan daya penggerak di dalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar, yang menjamin kelangsungan dari kegiatan belajar dan memberi arah pada kegiatan belajar, sehingga tujuan yang dikehendaki oleh subjek belajar itu dapat tercapai. Lebih lanjut Riduwan (2006 : 210) mengatakan motivasi merupakan suatu daya atau kekuatan yang timbul dari dalam diri siswa untuk memberikan kesiapan agar tujuan yang telah ditetapkan tercapai. Sedangkan belajar merupakan suatu proses yang dilakukan siswa untuk memperoleh perubahan tingkah laku yang lebih baik dan sebelumnya sebagai hasil pengalaman siswa dalam berinteraksi dengan lingkungannya. Motivasi belajar siswa meliputi dimensi sebagai berikut (Aritonang, 2008 : 14) :

- a. Ketekunan dalam belajar
(*subvariabel*)

- 1) Kehadiran di sekolah
 - 2) Mengikuti PMB di kelas
 - 3) Belajar di rumah
- b. Ulet dalam menghadapi kesulitan (*subvariabel*)
- 1) Sikap terhadap kesulitan
 - 2) Usaha mengatasi kesulitan
- c. Minat dan ketajaman perhatian dalam belajar (*subvariabel*)
- 1) Kebiasaan dalam mengikuti pelajaran
 - 2) Semangat dalam mengikuti PMB
- d. Berprestasi dalam belajar (*subvariabel*)
- 1) Keinginan untuk berprestasi
 - 2) Kualifikasi hasil
- e. Mandiri dalam belajar (*sub variabel*)
- 1) Penyelesaian tugas/PR
 - 2) Menggunakan kesempatan di luar jam pelajaran

2.2 Pengertian Koleksi Perpustakaan

Koleksi perpustakaan merupakan salah satu faktor utama (pilar) sebuah perpustakaan. Dengan adanya paradigma baru, dapat disimpulkan bahwa salah satu kriteria dalam penilaian layanan perpustakaan adalah melalui kualitas koleksinya.

Menurut Yusuf dan Yaya (2007 : 9) yang dimaksud dengan koleksi perpustakaan sekolah adalah “sejumlah bahan atau sumber-sumber informasi, baik berupa buku ataupun bahan bukan buku, yang dikelola untuk kepentingan proses belajar dan mengajar di sekolah yang bersangkutan”.

Menurut Perpustakaan Nasional RI (2006 : 11), koleksi perpustakaan sekolah adalah “semua jenis bahan pustaka yang dikumpulkan/diadakan, diolah, disimpan, dan dimanfaatkan oleh siswa/guru untuk menunjang kegiatan proses belajar mengajar di sekolah.”

Dari pernyataan di atas dapat disimpulkan bahwa koleksi perpustakaan adalah semua bahan pustaka yang sesuai dengan kebutuhan sivitas akademika dan dapat digunakan oleh para pengguna perpustakaan tersebut.

3. Metode Penelitian

Jenis penelitian dalam skripsi ini adalah penelitian diskriptif kuantitatif, yang bertujuan untuk menggambarkan keadaan atau menginterpretasikan data sebagaimana adanya.

Populasi penelitian adalah siswa kelas XI SMA N 1 Sukorejo yaitu sebanyak 224 siswa. Dengan pertimbangan waktu dan jumlah populasi, maka penarikan sampel berdasarkan pendapat Arikunto (2006 : 134), bahwa apabila dalam pengambilan sampel yang jumlah subjeknya besar (lebih dari 100 orang) maka dapat diambil antara 10-15% atau 20-25% atau lebih. Dengan demikian, dari populasi siswa SMA N 1 Sukorejo yang berjumlah 224 siswa, akan diambil sampel sebesar 25%-nya dengan hasil 56 siswa.

Selanjutnya dalam pengambilan sampel penulis menggunakan teknik *simple random sampling*. Teknik *simple random sampling* adalah sampel diambil secara random atau acak dari semua populasi. *Simple randm sampling* dilakukan apabila populasi relatif homogen (Purwanto dan Dyah, 2007 : 41).

Dalam penelitian ini, metode yang digunakan dalam pengumpulan data adalah kuesioner dan wawancara.

Jenis kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner langsung dan tertutup dengan bentuk *Skala Likert*, untuk mengetahui pemanfaatan koleksi perpustakaan siswa di SMA N 1 Sukorejo. Skala ini mengukur opini atau persepsi responden berdasarkan tingkat persetujuan atau ketidaksetujuan. Data yang dihasilkan dari instrumen penelitian ber-*Skala Likert* merupakan data ordinal. (Purwanto dan Dyah, 2007 : 63).

Variabel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Variabel bebas / *independent variable* (X)

Variabel bebas (X), yaitu motivasi belajar, dengan indikator :

- a. Ketekunan dalam belajar;
 - b. Ulet dalam menghadapi kesulitan;
 - c. Minat dan ketajaman perhatian dalam belajar;
 - d. Berprestasi dalam belajar;
 - e. Mandiri dalam belajar.
- (Aritonang, 2008 : 14)

2. Variabel terikat / *dependent variable* (Y)

Variabel terikat (Y), yaitu pemanfaatan koleksi perpustakaan, dengan indikator :

- a. Pemanfaatan perpustakaan sekolah;
- b. Jumlah buku yang dipinjam;
- c. Jumlah buku yang dibaca;
- d. Jenis koleksi yang dipinjam.

Analisis Data

Dalam penelitian kuantitatif, analisis data digunakan untuk mengolah data yang diperoleh dari jawaban kuesioner. Data primer adalah data langsung yang diperoleh dari responden tersebut kemudian diolah dan dilakukan pengujian hipotesa dengan menggunakan persamaan regresi linear sederhana dengan bantuan SPSS versi 17. Tahap analisis ini diawali dengan uji validitas, uji reliabilitas, uji asumsi klasik (uji normalitas dan uji heteroskedastisitas), analisis regresi linear sederhana, koefisien determinasi, dan uji hipotesis. Hipotesis dalam penelitian ini terdiri dari :

H_0 : Motivasi belajar tidak berpengaruh terhadap Pemanfaatan koleksi.

H_1 : Motivasi belajar berpengaruh terhadap Pemanfaatan koleksi.

4. Hasil Penelitian dan Pembahasan

4.1 Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Tingkat signifikansi yang digunakan dalam penelitian ini adalah 0,05. Uji signifikansi dilakukan dengan membandingkan r_{tabel} dengan r_{hitung} pada output yang dapat dilihat dari tabel *Corrected Item Correlation*. Hasil pengolahan data dengan tabel SPSS adalah sebagai berikut:

4.1.2 Uji Validitas Variabel X (Motivasi Belajar)

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Squared Multiple Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
x1	31.3214	13.531	.379	.436	.768
x2	31.2679	13.472	.410	.391	.766
x3	31.6250	13.620	.305	.282	.774
x4	31.3036	13.343	.411	.343	.765
x5	31.5536	11.961	.422	.478	.768
x6	31.2679	12.563	.447	.449	.761
x7	31.4286	13.813	.291	.152	.775
x8	31.3036	13.161	.424	.296	.764
x9	31.4643	12.035	.605	.545	.743
x10	31.3214	12.658	.507	.362	.755
x11	31.5179	12.472	.449	.298	.761
x12	31.1786	12.586	.407	.409	.766

Tingkat signifikansi yang digunakan adalah 0,05. Uji signifikan dilakukan dengan membandingkan r_{tabel} dengan r_{hitung} pada output yang dapat dilihat dari tabel *Corrected Item Total Coerrelation*. Berdasarkan hasil uji validitas pada tabel di atas, semua item dinyatakan valid karena hasil *Corrected Item-Total Correlation* lebih besar dari r_{tabel} . Nilai r_{tabel} adalah 0,2632.

4.1.3 Validitas Variabel Y (Pemanfaatan Koleksi)

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Squared Multiple Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
y1	27.8750	8.475	.433	.299	.748
y2	27.8036	8.343	.466	.484	.743
y3	27.5714	8.795	.453	.441	.745
y4	27.7143	8.390	.589	.546	.728
y5	27.6786	9.022	.465	.449	.746
y6	27.7143	8.790	.449	.470	.746
y7	27.8750	9.057	.316	.309	.763
y8	27.5714	9.049	.334	.499	.761
y9	27.7500	8.627	.397	.502	.753
y10	27.5179	8.691	.458	.470	.745

Tingkat signifikansi yang digunakan adalah 0,05. Uji signifikan dilakukan dengan membandingkan r_{tabel} dengan r_{hitung} pada output yang dapat dilihat dari tabel *Corrected Item Total Coerrelation*. Berdasarkan hasil uji validitas pada tabel di atas, semua item dinyatakan valid karena hasil *Corrected Item-Total Correlation* lebih besar dari r_{tabel} . Nilai r_{tabel} adalah 0,2632.

4.2 Uji Reabilitas

Uji reliabilitas adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana alat ukur dapat dipercaya. Penghitungan reliabilitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan *Cronbach Alpha's*. Variabel dapat dikatakan reliabel atau dapat dipercaya apabila nilai *Cronbach Alpha's* > 0,6.

(Nunnally dalam Ghozali, 2005:41). Hasil pengolahan data dengan tabel SPSS adalah sebagai berikut:

4.2.1 Uji Reliabilitas Variabel X (Motivasi Belajar)

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.779	.784	12

Berdasarkan hasil uji reliabilitas *Cronbach Alpha's* menunjukkan nilai 0,779. Hasil tersebut menandakan bahwa nilai *Cronbach Alpha's* lebih dari 0,6. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa hasilnya adalah reliabel atau dapat dipercaya.

4.2.2 Uji Reliabilitas Variabel Y (Motivasi Belajar)

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.767	.772	10

Berdasarkan hasil uji reliabilitas *Cronbach Alpha's* menunjukkan nilai 0,767. Hasil tersebut menandakan bahwa nilai *Cronbach Alpha's* lebih dari 0,6. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa hasilnya adalah reliabel atau dapat dipercaya.

4.3 Regresi Linier Sederhana

4.3.1 Uji Hipotesis

Model	Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficients	t	Sig.	Correlations			Collinearity Statistics	
					B	Std. Error	Beta	Zero-order	Partial
1 (Constant)	19.989		3.620	.000					
x	.315	.105	.378	.004	.378	.378	.378	1.000	1.000

a. Dependent Variable: y

Dari hasil pengolahan di atas dapat diketahui bahwa $t_{hitung} = 3,002$ dan $t_{tabel} = 1,67356$. Dari hasil tersebut dapat diketahui bahwa t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} sehingga ada pengaruh antara variabel X (motivasi belajar) terhadap variabel Y (pemanfaatan koleksi). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima.

4.3.2 Koefisien Determinasi

Analisis koefisien determinasi digunakan untuk mengukur dan menjelaskan besarnya prosentase pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Berikut ini adalah tabel yang menjelaskan besarnya pengaruh motivasi belajar terhadap pemanfaatan koleksi.

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics				
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change
1	.378 ^a	.143	.127	3.02722	.143	9.010	1	54	.004

dengan materi pelajaran yang diberikan.

DAFTAR PUSTAKA

Adjusted R² adalah 0,143. Hal ini berarti terdapat pengaruh sebesar 14,3% dari motivasi belajar terhadap pemanfaatan koleksi, sisanya (100-14,3)% ditentukan oleh faktor-faktor lain.

KESIMPULAN

Berdasarkan uraian hasil penelitian dan pembahasan yang telah disampaikan mengenai Pengaruh Motivasi Belajar terhadap Pemanfaatan Koleksi di Perpustakaan SMA N 1 Sukorejo, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Berdasarkan uji hipotesis, dapat diketahui bahwa t_{hitung} (3,002) lebih besar dari t_{tabel} (1,67356) sehingga ada pengaruh antara variabel X (motivasi belajar) terhadap variabel Y (pemanfaatan koleksi) dan dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima.
2. Berdasarkan analisis koefisien determinasi, dapat diketahui bahwa besar *Adjusted R²* adalah 0,143. Hal ini berarti terdapat pengaruh sebesar 14,3% dari motivasi belajar terhadap pemanfaatan koleksi, sisanya (100-14,3 = 85,7%) ditentukan oleh faktor-faktor lain yaitu motivasi terhadap layanan internet (*free hotspot*), adanya dorongan dari guru yang mengharuskan setiap siswa untuk memanfaatkan perpustakaan sesuai

Arikunto, S. 2006. *Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta : Rineka Cipta.

Aritonang, K.T. 2008. "Minat dan Motivasi dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa." isjd.pdii.lipi.go.id/admin/jurnal/710081121.pdf [diakses pada tanggal 26 Agustus 2012]

Baharudin dan Esa Nur Wahyuni. 2008. *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Jogjakarta: Ar-Ruzz.

Ghozali, I. 2005. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

Hamalik, O. 1992. *Psikologi Belajar Mengajar*. Bandung : Sinar Baru.

Perpustakaan Nasional RI. 2006. *Pedoman Umum Penyelenggaraan Perpustakaan Sekolah*. Jakarta : Perpustakaan Nasional RI.

Purwanto, E.A. dan Dyah Ratih Sulistyastuti. 2007. *Metode Penelitian Kuantitatif untuk Administrasi Publik dan Masalah-masalah Sosial*. Yogyakarta : Gava Media.

Suherman. 2009. *Perpustakaan sebagai Jantung Sekolah*. Bandung : Mutiara Qolbun Salim.